

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan 2 cara pengumpul data yaitu:

1. Melalui tes hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (*Kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran dikelas. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan ini nantinya akan dijadikan bahan masukan bagi peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Tindakan Kelas Siklus I

#### a. Pertemuan 1 (Selasa 22 Maret 2011)

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 22 maret 2011 dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, sedangkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan indikator mengalikan bilangan satu angka dengan 10 (sepuluh) dan kelipatannya. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengalikan bilangan satu angka dengan 10 dan kelipatannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus I ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru memotivasi siswa
- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan satu angka
- Siswa diingatkan bahwa perkalian adalah bentuk penjumlahan yang berulang

### b) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru memberikan contoh soal tentang perkalian bilangan satu angka bilangan dengan kelipatan 10
- Dengan menggunakan kantong-kantong berisi sepuluh biji kacang, guru mendemonstrasikan tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan kelipatan 10
- Guru menuliskan dipapan tulis hasil yang diperoleh dari dari demonstrasi tadi
- Guru memberikan cara mengerjakannya di papan tulis
- Guru menanyakan kepada siswa apakah hasilnya sama.
- Guru memberikan contoh soal yang lain
- Salah satu siswa diminta untuk mengerjakannya di papan tulis
- Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan

### c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tugas

## 3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

## a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan ke-1 Siklus I

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
70-79	4	20,00%
60-69	3	15,00%
50-59	7	35,00%
40-49	4	20,00%
30-39	2	10,00%
Jumlah	N = 20	100%
Tuntas		35,00%
Tidak tuntas		65,00%

## b) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM

2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada

pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan		√
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	

9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan.	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelu batas waktu berakhir.	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan		√
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan penghargaan		√
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan		√
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	11	13

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, kegiatan pembelajaran dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Aspek yang Terlaksana}}{\text{Seluruh Aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{11}{24} \times 100\%$$

Prosentase = 45,83% (Kriteria Kurang Baik)

c) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan LKS/Tugas yang diberikan		√		
2	Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran		√		
3	Berani memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran			√	
4	Berani menyanggah pendapat teman lain dalam proses pembelajaran		√		
5	Berani bertanya		√		
6	Berani mempresentasikan hasil yang diperoleh di depan kelas		√		
7	Menghargai pendapat guru/teman lain			√	
8	Memperhatikan pendapat guru		√		
9	Berani menjawab pertanyaan guru/teman lain		√		
10	Mencatat/membuat resume			√	
11	Serius dalam kegiatan pembelajaran		√		
12	Tidak melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran		√		
	Jumlah			27	

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{27}{48} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = 56,25\% \quad (\text{kurang baik})$$

b. Pertemuan ke-2 (kamis, 24 Maret 2011)

Pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 24 maret 2011 dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, sedangkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan indikator mengalikan bilangan satu angka bilangan dua angka. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengalikan bilangan satu angka bilangan dua angka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan 2 siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru memotivasi siswa
- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan satu angka
- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan angka sepuluh dan kelipatannya
- Siswa diingatkan kembali tentang penjumlahan yang hasilnya bilangan dua angka, misal  $26 = 20 + 6$
- Siswa diingatkan bahwa perkalian adalah bentuk penjumlahan yang berulang

### b) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru memberikan contoh soal tentang perkalian bilangan satu angka bilangan dengan bilangan dua angka
- Guru mendemonstrasikan dengan biji-biji kacang tentang perkalian bilangan dua angka dengan bilangan satu angka. Misal  $86 \times 4$  dengan menambahkan 8 kantung yang berisi sepuluh kacang sebanyak 4 kali dan menambahkan 6 kacang sebanyak 4 kali
- Siswa diminta untuk menghitung berapa jumlah kacang yang terkumpul
- Guru mendemonstrasikan di papan tulis tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka

- Guru menanyakan kepada siswa apakah hasil yang diperoleh sama
- Guru memberikan contoh soal yang lain
- Salah satu siswa diminta untuk mengerjakannya di papan tulis
- Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tugas

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Hasil Tes Belajar/Evaluasi

Hasil Tes Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan ke-2 Siklus I

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
80-89	2	10,00%
70-79	3	15,00%
60-69	6	30,00%
50-59	5	25,00%
40-49	4	20,00%
30-39	0	10,00%
Jumlah	N= 20	100,00%
Rata-rata		
Tuntas		55,00%
Tidak tuntas		45,00%

b) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan 2 Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan.	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir.	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan penghargaan		√
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan		√
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	16	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, kegiatan pembelajaran d dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Aspek yang Terlaksana}}{\text{Seluruh Aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{16}{24} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = 66,67\% \text{ (Kriteria Baik)}$$

c) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau obsrvasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ke-2 Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan LKS/Tugas yang diberikan		√		
2	Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran		√		

3	Berani memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran			√	
4	Berani menyanggah pendapat teman lain dalam proses pembelajaran		√		
5	Berani bertanya			√	
6	Berani mempresentasikan hasil yang diperoleh di depan kelas		√		
7	Menghargai pendapat guru/teman lain			√	
8	Memperhatikan pendapat guru			√	
9	Berani menjawab pertanyaan guru/teman lain		√		
10	Mencatat/membuat resume			√	
11	Serius dalam kegiatan pembelajaran			√	
12	Tidak melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran		√		
	Jumlah				31

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{31}{48} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = 64,58\% \quad (\text{cukup baik})$$

## 2. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, obsevasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pembelajaran pada siklus I pertama dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan prosentase sebesar 20,84%, yakni dari 45,83% pada pertemuan 1 menjadi 66,67% pada

pertemuan 2. Namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana, di antaranya adalah pada kegiatan pra pembelajaran kesiapan siswa masih belum diperiksa, juga kegiatan apersepsi belum terlaksana. Sedangkan pada kegiatan inti pembelajaran, keterbukaan terhadap respon siswa masih belum terlihat, juga ketepatan dengan alokasi waktu yang tersedia. Selain itu aspek lain yang belum terlaksana adalah pemberian penghargaan, pemberian tugas atau PR, dan hasil tes yang tidak disampaikan kepada siswa.

- b. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan cukup aktif, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 12,33% yakni dari 56,25% pada pertemuan ke-1 menjadi 64,58% pada pertemuan ke-2.
- c. Hasil belajar belum berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dari 20 siswa ada 13 orang siswa (65%) yang tidak tuntas pada pertemuan ke-1 dan ada 9 orang siswa (45%) yang tidak tuntas pada pertemuan ke-2. Padahal syarat ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan adalah 85% siswa harus mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian bilangan dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV MIN Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dinyatakan belum berhasil, karena siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai ketuntasan (KKM) yang ditetapkan masih kurang dari 85% seperti yang telah

ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya penilitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus II.

### 3. Tindakan Kelas Siklus II

#### a. Pertemuan 1 (selasa 29 maret 2011)

Pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 29 maret 2011 dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, sedangkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan indikator mengalikan tiga bilangan satu angka. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengalikan tiga bilangan satu angka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus II ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas.

#### 2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
  - Guru memotivasi siswa

- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan satu angka
- Siswa diingatkan tentang cara mengalikan bilangan dua angka dengan bilangan satu angka
- Siswa diingatkan bahwa perkalian adalah bentuk penjumlahan yang berulang

b) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru memberikan contoh soal tentang perkalian tiga bilangan satu angka
- Guru menanyakan kepada siswa tentang cara perkalian bilangan satu angka dengan bilangan satu angka dan menyuruh mereka mendemonstrasikannya
- Guru menanyakan kepada siswa apakah hasilnya merupakan bilangan dua angka
- Guru menyuruh siswa mendemonstrasikan tentang perkalian bilangan dua angka dengan bilangan satu angka
- Guru menanyakan berapa hasilnya
- Guru menulis hasilnya di papan tulis
- Guru mendemonstrasikan di papan tulis tentang cara mengalikan tiga bilangan satu angka.
- Guru memberikan contoh soal yang lain
- Salah satu siswa diminta untuk mengerjakannya di papan tulis
- Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan

## c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tugas

## 3) Hasil Penelitian Tindakan Kelas

## a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-1 Siklus II

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
80-89	2	10,00%
70-79	6	30,00%
60-69	8	40,00%
50-59	3	15,00%
40-49	1	5,00%
Jumlah	N= 20	100,00%
Tuntas		80,00%
Tidak tuntas		20,00%

## b) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi	√	

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan.	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir.	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan	√	

30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, kegiatan pembelajaran dapat diprosentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Aspek yang Terlaksana}}{\text{Seluruh Aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{20}{24} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = 83,33\% \text{ (Kriteria Sangat Baik)}$$

### c) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan ke-1 Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan LKS/Tugas yang diberikan			√	
2	Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran			√	
3	Berani memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran			√	
4	Berani menyanggah pendapat teman lain dalam proses pembelajaran				√
5	Berani bertanya			√	
6	Berani mempresentasikan hasil yang diperoleh di depan kelas		√		
7	Menghargai pendapat guru/teman lain				√
8	Memperhatikan pendapat guru				√
9	Berani menjawab pertanyaan guru/teman lain		√		
10	Mencatat/membuat resume			√	
11	Serius dalam kegiatan pembelajaran			√	
12	Tidak melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran			√	
	Jumlah			37	

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{37}{48} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = 77,08\% \quad (\text{cukup baik})$$

b. Pertemuan ke-2 (kamis, 31 maret 2011)

Pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 31 maret 2011 dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah, sedangkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah melakukan operasi perkalian dan pembagian dengan indikator mengalikan bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengalikan bilangan tiga angka dengan bilangan satu angka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan 1 siklus II ini adalah sebagai berikut

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi

d) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru memotivasi siswa
- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan satu angka
- Siswa diingatkan kembali tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka
- Siswa diingatkan tentang perkalian bilangan satu angka dengan sepuluh dan kelipatannya
- Siswa diingatkan tentang bilangan tiga angka dapat diubah ke bentuk penjumlahan panjang. Misal  $234 = 200 + 30 + 4$
- Siswa diingatkan bahwa perkalian adalah penjumlahan yang berulang

### b) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru memberikan contoh soal tentang perkalian bilangan satu angka dengan bilangan tiga angka, misal  $254 \times 3$
- Siswa diminta untuk menguraikannya menjadi bentuk panjang,
- Siswa diminta untuk mendemonstrasikan perkalian tersebut, yaitu menjumlahkan sebanyak 3 kali dua kantung yang berisi seratus kacang, kemudian 5 kantung yang berisi sepuluh kacang sebanyak 3 kali, dan 4 kacang sebanyak 3 kali

- Guru meminta siswa menghitung berapa jumlah kacang yang terkumpul
- Guru menulis hasilnya di papan tulis
- Guru mendemonstrasikan di papan tulis tentang cara mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan tiga angka
- Guru memberikan contoh soal yang lain
- Salah satu siswa diminta untuk mengerjakannya di papan tulis
- Siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan tugas

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar Siswa

Data tentang tes hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke-2 Siklus II

Nilai (N)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
90-99	1	5,00%
80-89	3	15,00%
70-79	8	40,00%
60-69	7	3,00%
50-59	1	5,00%
Jumlah	N= 20	100,00%
Tuntas		95,00%
Tidak tuntas		5,00%

b) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran pada pertemuan 1 Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	TERLAKSANA	
		YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	√	
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	√	
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan.	√	
10	Memberikan poin bagi siswa yang telah berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir.	√	
11	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi	√	

	waktu		
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan peniaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, kegiatan pembelajaran d dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Aspek yang Terlaksana}}{\text{Seluruh Aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase} = \frac{23}{24} \times 100\%$$

Prosentase = 95,83% (Kriteria Sangat Baik)

#### c) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau obsrvasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ke-2 Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan LKS/Tugas yang diberikan				√
2	Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran				√
3	Berani memberikan tanggapan dalam proses pembelajaran			√	
4	Berani menyanggah pendapat teman lain dalam proses pembelajaran				√
5	Berani bertanya				√
6	Berani mempresentasikan hasil yang diperoleh di depan kelas			√	
7	Menghargai pendapat guru/teman lain				√
8	Memperhatikan pendapat guru				√
9	Berani menjawab pertanyaan guru/teman lain			√	
10	Mencatat/membuat resume				√
11	Serius dalam kegiatan pembelajaran				√
12	Tidak melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran			√	
	Jumlah	44			

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi tersebut di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{44}{48} \times 100\%$$

$$\text{Skor Rata-Rata} = 91,67 \quad (\text{baik})$$

#### 4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, obsevasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pembelajaran pada siklus II dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan prosentase sebesar 12,50%, yakni dari 83,33% pada pertemuan 1 menjadi 95,83% pada pertemuan 2. Yang berarti terjadi peningkatan sebesar 29,16% dari akhir siklus I.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 14,59% yakni dari 77,08% pada pertemuan ke-1 menjadi 91,67% pada pertemuan ke-2. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 27,09% dari akhir siklus I
- c) Secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas karena lebih dari 85% siswa yang mengikuti pembelajaran telah memperoleh/melampaui nilai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yang menunjukkan ada 16 orang siswa (80%) yang tuntas pada pertemuan ke-1, dan 19 orang siswa (95%) yang tuntas pada pertemuan ke-2

Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian bilangan dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV MIN Awang Baru dapat dinyatakan berhasil, karena secara klasikal siswa yang memperoleh nilai

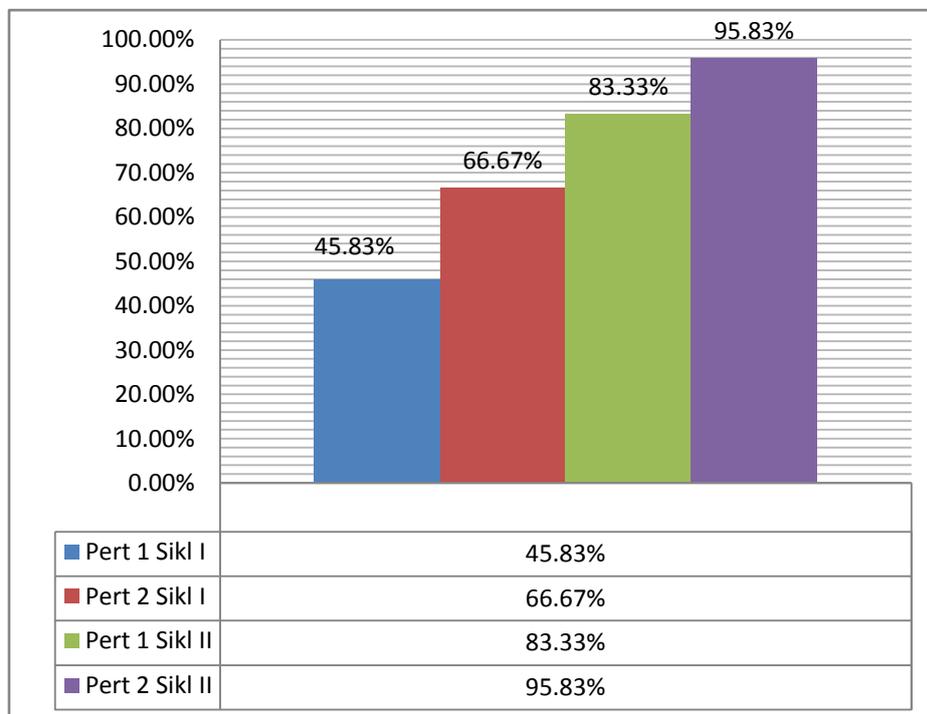
ketuntasan yang ditetapkan telah melebihi 85% seperti yang telah ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya pembelajaran dianggap tuntas.

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (masing-masing pertemuan 2x35 menit), yang dilakukan melalui observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran operasi hitung perkalian bilangan pada siswa kelas IV MIN Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II kegiatan pembelajaran dikategorikan sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil Observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yaitu:
  - a. Siklus I pertemuan 1 sebesar 5,83% (kurang baik)
  - b. Siklus I pertemuan 2 sebesar 66,67% (baik)
  - c. Siklus II pertemuan 1 sebesar 83,33% (sangat baik)
  - d. Siklus I pertemuan 2 sebesar 95,83% (aktif)untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut:

Grafik 4.1. Grafik Prosentase Kegiatan Pembelajaran

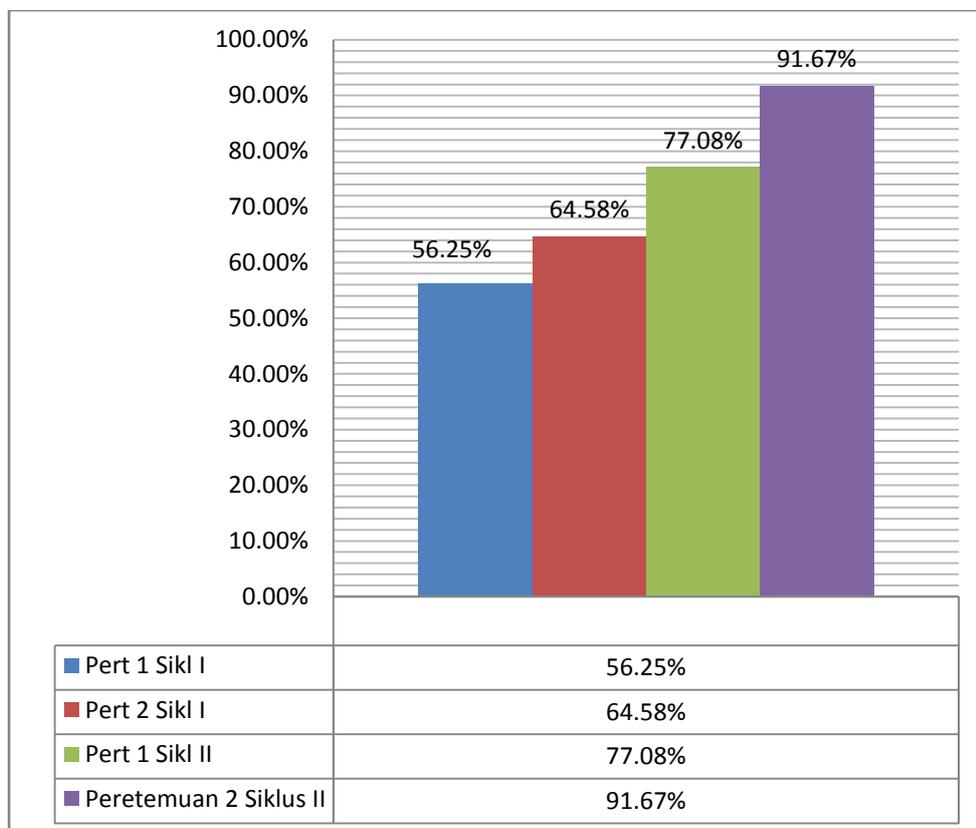


2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II aktivitas belajar siswa sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Siklus I pertemuan 1 skor rata-rata adalah 56,25% (kurang aktif)
- b. Siklus I pertemuan 2 skor rata-rata adalah 64,58% (cukup aktif)
- c. Siklus II pertemuan 1 skor rata-rata adalah 77,08% (cukup aktif)
- d. Siklus I pertemuan 2 skor rata-rata adalah 91,67% (aktif)

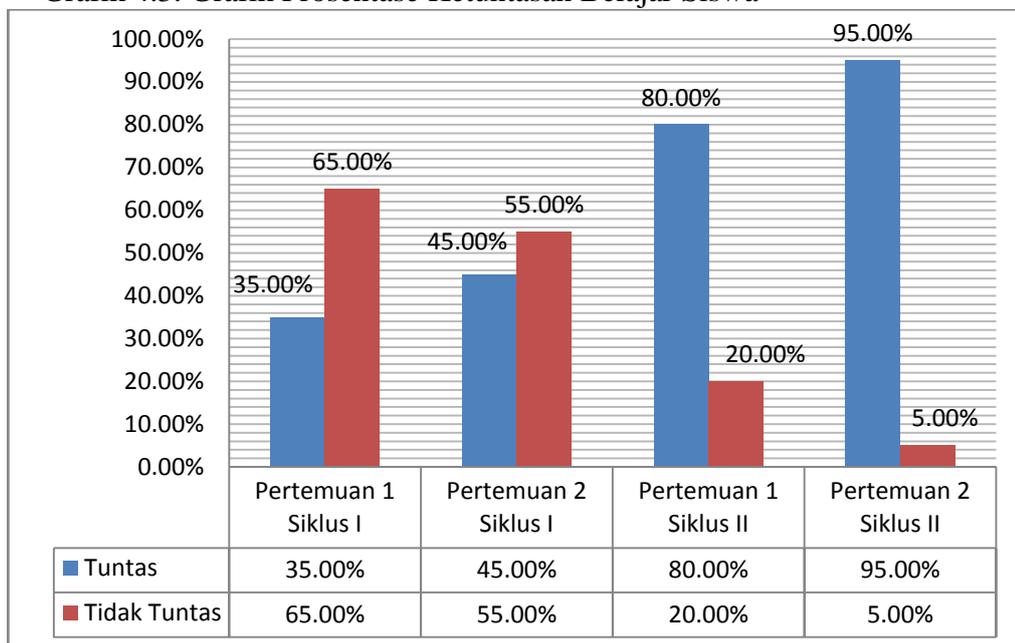
Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut:

Grafik 4.2. Grafik Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran



3. Tindakan kelas terhadap pembelajaran operasi hitung perkalian bilangan dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa IV MIN Awang Baru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan siswa yang memncapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 7 orang siswa (35%) pada pertemuan ke-1 siklus I, 9 orang siswa (45%) pada pertemuan ke-2 siklus I, 16 orang siswa (80%) pada pertemuan ke-1 siklus II, dan 19 orang siswa (95%) pada pertemuan ke-2 siklus II.

Grafik 4.3. Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa



Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran operasi hitung perkalian bilangan pada siswa kelas IV MIN Awang Baru sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.